

ABSTRAK

Nunung Nurwahidah : Analisis Israiliyat dalam Tafsir Ath-Thabari karya Ibnu Jarir Ath-Thabari dalam kisah Nabi Yusuf

Pada penelitian ini bertolak dari persoalan yang mendasar yang berkaitan dengan *israiliyat* bukan hanya terletak pada boleh dan tidaknya mempelajarinya. Namun, persoalannya menjadi lain ketika *israiliyat* telah dijadikan sebagai salah satu sumber penafsir Alquran. Para mufassir banyak yang memuatkan kisah *Israiliyat* dalam tafsir mereka tanpa melihat statusnya baik itu *maqbul* (diterima) ataupun *mardud* (ditolak). Demikian pula banyak menukil *israiliyat* yaitu dalam Tafsir Jami' Al-Bayan fi tafsir Al-Quran karya Ibn Jarir Ath-Thabari. Tafsir Ath-Thabari merupakan ahli ilmu hadis dan sejarah serta menjadi rujukan penting bagi para mufassir bil ma'tsur, juga tafsir ini pengarangnya menukilkan riwayat-riwayat *israiliyat*. Sedangkan pokok permasalahannya yang diangkat oleh penulis yakni : *Pertama*, siapa sumber *Israiliyat* dalam tafsir Thabari pada kisah Nabi Yusuf, dan *kedua*, bentuk-bentuk *Israiliyat* dalam tafsir Ath-Thabari pada kisah Nabi Yusuf.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui keberadaan riwayat *israiliyat* beserta sumber-sumber dan bentuk-bentuk *israiliyat*nya didalam tafsir Ath-Thabari karya Ibnu Jarir ath-Thabari.

Ada beberapa ayat yang ditafsirkan Ibnu Jarir ath-Thabari tentang kisah Nabi Yusuf dan ada beberapa riwayat dalam tafsir Ibnu Jarir ath-Thabari menafsirkannya dengan mencantumkan kisah-kisah *Israiliyat*. Menurut Ibnu Jarir ath-Thabari *israiliyat* adalah adanya perjanjian lama dan perjanjian baru. Perjanjian lamanya yaitu karakteristik dalam kitab Yahudi dan perjanjian baru yaitu terdiri dari Taurat, Nabi dan cerita.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi pada tafsir Ath-Thabari karya Ibnu Jarir Ath-Thabari, dengan menggunakan teori (manhaj) tafsir tahlili. Analisis dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan ayat-ayat al-Quran terkait kisah Nabi Yusuf yang memungkinkan ditafsirkan dengan riwayat *israiliyat*, setelah itu dipisahkan sebagaimana klasifikasi *Israiliyat*.

Hasil penelitian terhadap tafsir Ath-Thabari karya Ibnu Jarir ath-Thabari menunjukkan bahwa *israiliyat* yang ditemukan kebanyakan *israiliyat*nya hasil dari kutipan langsung kitab-kitab klasik yang menjadi sumber rujukan beliau dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf. Hasilnya ditemukan beberapa sumber kisah *israiliyat* yang berasal dari tokoh-tokoh Ahli Kitab yaitu Ka'ab al-Akhbar dan beberapa dari kalangan sahabat dan tabi'in yang banyak mengambil dari sumber primer tersebut (Yahudi dan Nasrani) seperti Ibnu Abbas, Ibnu Hamid, dan Al-Hakim yang mana mereka banyak mengambil riwayat *israiliyat* dari tokoh-tokoh yahudi yang menjadi sumber primer tersebut. Dari segi bentuk-bentuk *israiliyat*nya ditemukan sekitar 8 tema tentang kisah Nabi Yusuf yang ditafsirkan dengan riwayat *israiliyat*. *Pertama*, pada sifat Nabi Yusuf, *kedua* Nabi Yusuf dimesir, *ketiga* Nabi Yusuf bermimpi bulan, matahari dan sebelas bintang bersujud padanya, *keempat* Godaan Al-Aziz dan petunjuk Allah bagi Nabi Yusuf, *kelima* Ya'qub mencium bau Nabi Yusuf, *keenam* Alasan Nabi Yusuf dipenjara, *keenam* pertemuan Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya, dan *kedelapan* tuduhan pencurian kepada Nabi Yusuf.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG